

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Bakker, A. B. (2016). *Work Engagement : A Handbook of Essential Theory and Research*. New York: Psychology Press.
- Dewi, S., & Dkk. (2023). *Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru.
- Gaol, C. J. (2018: 650). *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hasan, M., & Dkk. (2022). *Perilaku Organisasi (Organizational Behaviour)*. Bandung: Widina Medina Utama.
- House, J. S. (2018). *Work stress and social support*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Mursidi, & Robbie, i. (2022). *Mengelola Stress Untuk Meningkatkan Kinerja*. Malang: Pustaka Peradaban.
- Rahmah, H. (2021). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Slamet, r. (2022). *Peran Motivasi Kerja, Stres Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, & Danang. (2013:157). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

2. Jurnal

- Bakker et al. (2007). Job resources Boost Work engagement. *Journal of Educational Psychology* 2, 274-284.
- Bakker et al. (2007). Job resources Boost Work engagement. *Journal of Educational Psychology* 2, 274-284.
- Demerouti et al. (2007). *Job demands and job resources as predictors of absence duration and frequency*.
- Devi, A. R. (2012). Personality and work-life balance. *Journal of Contemporary Research in Management*, 7(3), 23-30.

- Doef, v. d. (2018). The Job Demand-Control (-Support) model and psychological well-being: A review of 20 years of empirical research. In *Work & Stress* (pp. 87-144).
- Ekspress, J. (2024, Januari 4). *Hasil Survei, 33 Persen Pekerja Tidak Bahagia dengan Pekerjaannya*. Retrieved from Jabar Ekspress: <https://jabarekspres.com/berita/2021/10/18/hasil-survei-33-persen-pekerja-tidak-bahagia-dengan-pekerjaannya/>
- Fadhillah Muhammad Khidri Alwi, N. U. (2023). Pengaruh Stres Kerja dan Anxiety Terhadap Mental Well Being Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Makassar. *Window of Public Health Journal Vol 4*, 539-546.
- Gaol, C. J. (2018: 650). *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Greenberg. (2008). *Behaviour in Organization (cet ke-9)*. London: Pearson Education.
- Herianti, T. (2022). Pengaruh Job Demands Dan Job Resources Terhadap Employee Well-Being (Studi Pada Karyawan Tetap Yang Menjalani WFH Penuh Atau Kombinasi Wfh Dan WFO Di Jabodetabek). *Indonesia Banking School*.
- Lyubomirsky, S. &. (2013). How do simple positive activities increase well-being? *Current directions in psychological science*, 57-62.
- Nisa Nur Aini, B. R. (2023). Job Demands Model – Resources For Employee Well-Being and Productivity. *Jurnal of Economic Business and Accounting Volume 7 Nomor 1*.
- Pubra, G. G. (2021). Pengaruh Stres Kerja dan Coronavirus Anxiety terhadap Mental Well-Being pada Generasi Milenial. *BRPKM : Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*.
- Rusyanti, A. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-Being Wanita Dewasa Madya. *UMM Institutional* .
- Slamet, r. (2022). *Peran Motivasi Kerja, Stres Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, & Danang. (2013: 157). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Keneana Prenada Media Grup.
- Universitas Nasional Karangturi. (2021). Positive Mental Health untuk Mewujudkan Well-Being.
- Wijatnika. (n.d.). *Wellbeing vs Welfare?* Retrieved from Monev Studio: monevstudio.org
- Zakaria, M. F. (2018). Pengaruh personaliti big five kepada keseimbangan kerja-kehidupan: Perspektif guru. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(8), 21-31.